

Universitas Esa Unggul

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktivitas. Dalam kehidupan kita dimasa mendatang, sektor teknologi informasi dan telekomunikasi merupakan sektor yang paling dominan tidak terlepas juga di dalam bidang pemerintahan. (Wardiana, 2002)

Perkembangan teknologi informasi direspon oleh organisasi dengan mendesain sistem informasi berbasis teknologi komputer atau *website*. Sistem informasi yang didukung TI dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi jika didesain menjadi sistem informasi yang efektif. (Nasir, Azwir, dan Ranti Oktari, 2013)

Pengolahan data adalah masa atau waktu yang digunakan untuk mendeskripsikan perubahan bentuk data menjadi formasi yang memiliki kegunaan. (Ladjamudin, 2013) selain itu pengelolaan data dapat juga diartikan dengan serangkaian operasi informasi yang direncanakan guna mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan. (Lipschutz, 1990)

BBPLM (Balai besar pengembangan latihan masyarakat) Jakarta merupakan satuan kerja pemerintah pusat yang memiliki fungsi di bidang pendidikan dan pelatihan dengan wilayah kerja DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Lampung, Bangka Belitung dan Sumatera Selatan. Dalam mencapai tujuan organisasi ditahun anggaran 2017 BBPLM Jakarta memiliki target capaian keluaran (*output*) yang telah ditetapkan oleh kementerian diantaranya, penyelenggaraan pelatihan masyarakat dan kader pemberdayaan masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi

berjumlah 1.830 Orang. Dengan telah ditetapkan Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 tentang penyelenggaraan pemerintahan berbasis sistem elektronik dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan, diharapkan unit kerja di bawah kementerian dapat ikut serta melaksanakan peraturan menteri tersebut dengan salah satu tujuannya untuk mendorong terjadinya tata kelola pemerintahan yang baik didalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Maka sangatlah penting bagi BBPLM Jakarta dapat melaksanakan amanat peraturan tersebut didalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Saat ini penerapan teknologi informasi di BBPLM Jakarta belum maksimal, terutama dalam pengelolaan data pelatihan yaitu masih menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel*. Banyak sekali data yang harus dikelola, diantaranya:

- a. Data persiapan pelatihan,
- b. Data tugas untuk perekrutan calon peserta pelatihan,
- c. Data penjadwalan, waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan,
- d. Data calon peserta,
- e. Data kepanitian, pengajar,
- f. Data alumni dan,
- g. Data realisasi pelatihan.

Dengan jumlah target 1.830 orang peserta pelatihan pada tahun 2017 dan pelaksanaan pelatihan yang dilakukan setiap minggunya, BBPLM Jakarta mengalami kesulitan dalam hal pengolahan data dengan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel*. Masalah yang sering kali dihadapi adalah, mundurnya jadwal pelatihan yang sudah direncanakan hal ini disebabkan karena kurang tersebar nya informasi tentang pelatihan kepada calon peserta dan instansi terkait sehingga mereka sulit

mandapatkan informasi pelatihan dengan cepat dan ketika peserta memerlukan data pelatihan maka pihak penyelenggara pelatihan di BBPLM Jakarta perlu mencari rekap data pada rak-rak arsip yang terpisah membuat adanya ketergantungan peserta pelatihan terhadap pihak penyelenggara pelatihan di BBPLM Jakarta dalam mencari informasi data, mekanisme ini tentu saja memakan waktu, begitu juga dalam proses pengolahan data realisasi pelatihan pihak penyelenggara pelatihan harus mengumpulkan dokumen laporan pelatihan dan biodata peserta yang ada di dalam lemari arsip untuk melakukan penghitungan realisasi pelatihan yang mengakibatkan menumpuknya dokumen dan juga tidak bisa dipungkiri hilangnya dokumen-dokumen tersebut selain memakan waktu, kemungkinan adanya informasi yang dihasilkan tidak akurat pun semakin besar.

Dengan pertimbangan itu maka dilakukan penelitian dan memberikan solusi untuk menangani permasalahan tersebut dengan cara memberikan usulan sebuah perancangan sistem informasi pengelolaan data pelatihan dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA PELATIHAN PADA BALAI BESAR PENGEMBANGAN LATIHAN MASYARAKAT JAKARTA”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Calon peserta dan instansi terkait sulit mendapatkan informasi tentang pelatihan.
2. Menumpuknya dokumen pelatihan yang dapat mengakibatkan hilangnya dokumen tersebut.
3. Sulitnya mendapatkan informasi tentang data peserta, data alumni dan data realisasi pelatihan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian sistem informasi pengelolaan pelatihan pada BBPLM Jakarta dalam menunjang penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Menghasilkan rancangan sistem informasi pengelolaan data pelatihan yang dapat diakses secara cepat, agar calon peserta dan instansi terkait mudah mendapatkan informasi tentang pelatihan.
2. Menghasilkan rancangan sistem informasi untuk mengelola data calon peserta, alumni dan data realisasi pelatihan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya tata kelola pelatihan yang baik pada BBPLM Jakarta.
2. BBPLM Jakarta dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan tata kelola pelatihan yang baik.
3. Bagi penulis, dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama ada dibangku kuliah.

1.5. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan penelitian Tugas Akhir, maka dibatasi pada bagian dengan menekankan pada:

1. Menganalisis sistem yang berjalan dan membuat usulan proses bisnis untuk menyelesaikan masalah dalam mengelola data pelatihan, data calon peserta, data alumni dan data realisasi pelatihan.
2. Membuat rancangan sistem informasi pengelolaan data pelatihan yang menyajikan informasi tentang pelatihan, data calon peserta, data alumni dan data realisasi pelatihan.
3. Proses evaluasi pelatihan tidak dibahas, karena kegiatan evaluasi dilaksanakan oleh unit kerja lain.

1.6. Metode Pengumpulan Data

Metodologi Pengumpulan Data untuk mengumpulkan data dari sample penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi.

Mengamati secara langsung pengelolaan data pelatihan di BBPLM Jakarta seperti:

1. Bidang program dan pengelolaan data melakukan penelusuran kebutuhan pelatihan untuk masyarakat desa yang dilakukan minimal 1 (satu) tahun sebelumnya, namun hanya bersifat *sampling* saja karena dalam setahun hanya 5 (lima) sampai dengan 7 (tujuh) desa.
2. Pada bidang penyelenggaraan, sebagai perencanaan dan sekaligus pelaksana pelatihan. Proses penyebaran informasi pelatihan hanya terfokus dengan pelatihan yang dalam waktu dekat akan dilaksanakan, hal ini menyebabkan informasi pelatihan yang telah disusun setiap tahunnya terlambat diterima dan membuat mundur jadwal pelatihan.
3. Dalam menentukan peserta pelatihan harus mendapatkan rekomendasi dari dinas terkait dan juga pelatihan disesuaikan dengan wilayah, misalnya untuk pelatihan yang dilaksanakan di kantor BBPLM Jakarta pihak penyelenggaraan sudah menentukan wilayah yang akan mengikuti di setiap paket pelatihan. Peserta diberikan sertifikat setelah pelatihan sebagai keikutsertaan dalam pelatihan dan tidak ada proses kelulusan.

4. Proses rekapitulasi data alumni masih sering ditemukan kesalahan seperti kesalahan nama, nomor sertifikat, provinsi dan bahkan sering ditemukan keliru dalam menghitung data alumni. sehingga membutuhkan ketelitian untuk menghitung.

Selain itu dalam observasi yang dilakukan diperoleh beberapa informasi, diantaranya:

- Calon peserta mengisi lembar biodata.
- Proses rekrutmen peserta selama 5 (lima) hari perjalanan dinas yang memerlukan anggaran biaya yang tidak sedikit.
- Proses pencatatan data calon peserta dengan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel*.
- Proses pengarsipan biodata calon peserta ke dalam lemari.
- Proses pembuatan laporan realisasi pelatihan sampai dengan pengarsipannya kedalam lemari.
- Proses merekap data alumni dan realisasi pelatihan dengan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel*.

Tujuan dari observasi ini untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat dan mencatat peristiwa yang terjadi secara langsung.

b. Wawancara.

Data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan pihak BBPLM Jakarta, yaitu bidang penyelenggaraan beserta staf penyelenggara dan pihak-pihak yang terkait dalam mengelola data pelatihan, selain itu terhadap tim panitia dan tim pengajar, Hasil yang diperoleh diantaranya:

1. Pada bidang penyelenggaraan mempersiapkan pelatihan yang akan di laksanakan dengan membuat jadwal pelatihan

- mulai dari waktu, sasaran wilayah dan lokasi pelaksanaan, melakukan rekrutmen calon peserta pelatihan dengan berkoordinasi dengan pihak terkait selanjutnya menentukan peserta, menunjuk petugas panitia dan pengajar.
2. Panitia yang telah ditunjuk akan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pelatihan mulai dari menyiapkan dokumen yang dipergunakan pada saat pelaksanaan seperti: biodata calon peserta, membuat kartu nama peserta, daftar hadir peserta, panitia pengajar, sertifikat peserta serta segala bentuk administrasi pada saat pelatihan dilaksanakan serta membuat laporan untuk setiap pelatihan.
 3. Pengajar yang telah ditunjuk akan bertanggung jawab dalam memberikan pembinaan dan pemberian materi baik itu teori maupun praktek sesuai modul pelatihan. Modul/materi pelatihan di keluarkan oleh unit kerja di lingkungan Kemendesa PDTT.

Tujuan dari wawancara ini untuk memperoleh gambaran, keterangan dan penjelasan untuk membantu dalam penulisan tugas akhir.

c. Studi Pustaka.

Untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dilakukan pengumpulan data dengan cara mengambil dari sumber-sumber media cetak, elektronik serta sumber lainnya yang berkaitan dengan materi penulisan laporan skripsi ini. Tujuan dari studi pustaka ini untuk lebih memahami teori dan konsep yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi pengelolaan data pelatihan.

Tabel 1-1 Jurnal Tugas Akhir

Nama Pembuat jurnal	Judul Jurnal	Kelebihan	Kekurangan
Lutfandita Landistiyas, Kusri (2012)	Rancang Bangun Pengelolaan Data Peserta Diklat Berbasis <i>Web</i> Studi Kasus : Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan DIY	Adanya halaman data statistik yang menampilkan tabel dan jumlah peserta	Proses Pencetakan kartu nama peserta dan sertifikat belum dapat dilakukan oleh sistem
Yudie Irawan (2015)	Perancangan Sistem Informasi Pelacakan Alumni Pada Program Studi Sistem Informasi Berbasis <i>WEB</i>	Adanya fasilitas forum bagi user untuk saling berinteraksi	Proses Pencetakan kartu nama peserta dan sertifikat belum dapat dilakukan oleh sistem

Pada sistem informasi yang di usulkan ini, dibuat sebuah sistem informasi pengelolaan data pelatihan yang menyajikan informasi tentang pelatihan, data calon peserta, data alumni dan data realisasi pelatihan. Yang menjadikan perbedaan antara sistem yang di usulkan dengan sistem yang sudah ada adalah adanya proses pendaftaran secara *online*, pencetakan kartu nama peserta dan sertifikat peserta pelatihan dilakukan menggunakan sistem.

1.7. Sistematika Penulisan

Agar perancangan sistem ini dapat dipahami dengan mudah dan jelas, maka sistematika penulisan dibuat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori pendukung lainnya yang sesuai dengan masalah yang dibahas dan kerangka berpikir penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bab ini membahas gambaran umum studi kasus, sejarah, struktur organisasi, proses bisnis yang sedang berjalan serta analisis masalah dan rencana usulan pemecahan masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil dan perancangan sistem informasi pengelolaan data pelatihan yang diusulkan dan penjelasan sistem dengan model UML (*Unified Modeling Language*) yang diusulkan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari semua bab serta saran terhadap masalah yang belum diselesaikan sebagai pengembangan dan perbaikan.